



PENGARUH PENGETAHUAN, DUKUNGAN KELUARGA, DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH KULIAH DI JURUSAN AKUNTANSI PADA STIE PANCASETIA BANJARMASIN

**Adi Rahman ¹⁾, Anthonius J. Karsudjono ²⁾, Laila Najmi ³⁾
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin**

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

*Dikirim : 14 September Juli 2019
Revisi pertama : 17 September 2019
Diterima : 26 September 2019
Tersedia online : 01 Oktober 2019*

Kata Kunci : Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Minat Mahasiswa dan Keputusan Mahasiswa

*Email : adirahman546@gmail.com¹⁾,
tonimbbm@yahoo.com²⁾,
lailanajmi20@gmail.com³⁾*

Tujuan Penelitian mengetahui dan menganalisis pengaruh simultan, parsial serta dominan antara pengetahuan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa terhadap keputusan memilih jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019. Jenis penelitian survey analitik, pendekatan Cross Sectional. Populasi penelitian 377 orang. Sampel teknik accidental sampling 80 orang. Teknik pengumpulan data, kuesioner dianalisis memakai uji regresi linear berganda, uji F dan uji t tingkat kemaknaan 95% $\alpha=0,05$. Hasil penelitian, simultan dan parsial pengetahuan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Jurusan Akuntansi pada STIE Pancasetia, dukungan keluarga variabel dominan terhadap keputusan mahasiswa memilih Jurusan Akuntansi pada STIE Pancasetia. Kesimpulan simultan, variabel pengetahuan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan Akuntansi pada STIE Pancasetia. Parsial, variabel pengetahuan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan Akuntansi pada STIE Pancasetia. Variabel pengetahuan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa, adalah variabel paling dominan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan Akuntansi pada STIE Pancasetia..

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa karena dapat mempengaruhi kualitas suatu bangsa. Oleh karena itu, pemerintah berupaya untuk senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan. Seiring dengan peningkatan kualitas pendidikan maka harus diimbangi dengan kualitas dari individu tersebut. Perguruan tinggi merupakan salah satu institusi penyelenggara pendidikan formal. Keberadaan perguruan tinggi diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas (Hermawan, 2016:48).

Terdapat banyak jurusan yang ditawarkan di perguruan tinggi salah satunya adalah jurusan akuntansi yang sejauh ini minat masyarakat untuk mengetahui perkembangan profesi dan pendidikan akuntansi di Indonesia cukup menggembirakan. Berdasarkan teori atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider dinyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan dengan kombinasi antara kekuatan internal seperti kemampuan atau usaha, dan kekuatan eksternal seperti kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan (Suartana, 2015:71).

Sesuai dengan teori di atas, maka dapat dinyatakan terdapat dua hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih jurusan, yaitu dorongan internal dan dorongan eksternal. Dorongan internal merupakan dorongan dari dalam diri seseorang tersebut yang meliputi pengetahuan dan minat. Sedangkan dorongan eksternal merupakan dorongan dari luar seseorang tersebut yang dapat berupa dukungan orang tua. Namun, pada kenyataan sering sekali mahasiswa memilih jurusan bukan berdasarkan dorongan internal tetapi mereka memilih jurusan karena mengikuti keinginan orang tua mengingat bahwa biaya pendidikan tidak terlepas dari tanggungan orang tua. Selain itu ketika lulusan dari jurusan akuntansi sangat menjanjikan kedepannya, maka mungkin saja orang tua beranggapan anaknya akan mendapatkan suatu kesempatan kerja yang berkualitas sehingga mendorong anaknya untuk memilih jurusan tersebut tanpa mengetahui apakah seorang anak mempunyai potensi serta berminat untuk terjun ke dunia akuntansi.

Ketika dorongan tersebut tidak seimbang maka hal itulah yang menyebabkan beberapa mahasiswa memutuskan berhenti sebelum menyelesaikan studi, memutuskan pindah jurusan serta menyebabkan mereka tertekan dalam mengikuti perkuliahan sehingga mengganggu prestasi mereka. Seorang individu dalam memilih jurusan di perguruan tinggi diawali dengan adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin merupakan salah satu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi terkemuka dengan akreditasi jurusan Akuntansi B yang memiliki slogan “Gila Marketing” dan merupakan sekolah tinggi yang paling diminati di Kota Banjarmasin dengan lulusan yang paling diperhitungkan serta mampu bersaing di bidang ekonomi dan masyarakat.

Kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi akan berdampak pada ketidakmampuan mahasiswa dalam melanjutkan kuliah akibat pembelajaran yang tidak dapat diterima dengan baik dan berdampak pada nilai (IPK) serta berpengaruh pada kemampuan mahasiswa saat mengerjakan tugas akhir. Penelitian mengenai dukungan orang tua pernah dilakukan oleh Tyoristi (2015) yang menyatakan

bahwa dukungan orang berpengaruh terhadap minat pemilihan jurusan. Penelitian mengenai minat pernah dilakukan oleh Sari (2015) yang menyatakan bahwa variabel minat berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Noviyanti (2011) yang menyatakan bahwa yang memengaruhi pemilihan jurusan salah satunya adalah minat. Penelitian Risnawati (2012) juga menyatakan bahwa minat memengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang memutuskan memilih jurusan Akuntansi dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Tahun 2016 jumlah mahasiswa Jurusan Akuntansi sebanyak 262 (36,5%) dari 717 mahasiswa dengan IPK tertinggi 3,81 dan IPK terendah 2,48; Tahun 2017 jumlah mahasiswa Jurusan Akuntansi sebanyak 243 (32,1%) dari 757 mahasiswa dengan IPK tertinggi 3,87 dan IPK terendah 2,66; dan Tahun 2018 jumlah mahasiswa Jurusan Akuntansi sebanyak 236 (28,2%) dari 837 mahasiswa. Hasil studi pendahuluan dengan tanya jawab singkat terhadap 10 orang mahasiswa semester 1 angkatan tahun 2018/2019 diketahui bahwa sebanyak 8 orang mahasiswa kurang mengetahui pembelajaran akuntansi, mendapat dukungan keluarga tinggi dengan minat yang kurang sedangkan 2 orang lainnya cukup mengetahui pembelajaran akuntansi, mendapat dukungan keluarga tinggi dan minat yang tinggi untuk memilih jurusan akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa secara simultan, parsial dan dominan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa memiliki pengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019?
2. Apakah pengetahuan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019?
3. Faktor manakah antara pengetahuan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa secara dominan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan pengetahuan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa terhadap keputusan mahasiswa dalam

- memilih kuliah di jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial pengetahuan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019.
 3. Untuk mengetahui manakah variable yang berpengaruh dominan antara pengetahuan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019

KAJIAN PUSTAKA

Pengetahuan adalah hasil tahu yang muncul setelah seseorang melakukan penginderaan (Dewi, 2017:52). Pengetahuan dalam hal ini yaitu pengetahuan mahasiswa tersebut terhadap apa itu akuntansi, pelajaran apa saja yang ada didalamnya serta mampukah nantinya mahasiswa tersebut memahami dari pembelajaran akuntansi tersebut.

Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh umur, riwayat pendidikan, sumber informasi yang diperoleh, pengalaman, lingkungan, sosial budaya dan ekonomi. Ada 6 (enam) tingkatan pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif, yaitu tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*) (Dewi, 2017:89).

Orang tua adalah orang yang telah memberikan arti kehidupan bagi kita, orang yang telah mengasahi serta memelihara kita sejak kecil. Orang tua memiliki dampak yang besar terhadap pilihan anaknya dari segi pendidikan maupun jenis pekerjaan yang dipilih, dimana informasi atau pengarahan dari orang tua akan menimbulkan persepsi dan motivasi untuk melakukan tindakan sesuai dengan apa yang pernah didapatkan dari orang tua dan akan disesuaikan dengan harapan anak maupun orang tua (Tyoristi, 2015).

Dukungan orang tua dapat didefinisikan sebagai bentuk atau wujud kasih sayang berupa dorongan yang diberikan kepada anaknya dengan memberikan perhatian terutama mengenai pertimbangan untuk memilih jurusan kuliah. Indikator dukungan orang tua yaitu: peran orang tua, pola asuh orang tua, persepsi orang tua terhadap jurusan, perekonomian keluarga, dan harapan orang tua (Lestari, 2018).

Slameto dalam Lubis (2018:53) menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Lebih lanjut Slameto mengemukakan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam satu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat belajar adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik (Lubis, 2018:57).

Minat akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi di dalam hal yang diminatinya. Minat dapat didefinisikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada jurusan perkuliahan tanpa ada yang menyuruh. Adapun indikator dari minat yaitu: adanya perasaan senang, adanya keinginan, adanya perhatian, adanya ketertarikan, dan adanya harapan (Lubis, 2018:59).

METODE PENELITIAN

Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Jenis penelian ini menggunakan kuantitatif dengan metode survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan di kampus STIE Pancasetia Banjarmasin pada bulan Agustus 2019 terhadap 80 orang mahasiswa aktif pada STIE Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 dengan menggunakan teknik *porpusive sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yag berasal dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu 80 orang mahasiswa aktif pada STIE Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019

Teknik Analisis Data

Hasil kuesioner dianalisis menggunakan uji regresi yang terdiri dari uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji F dan uji t dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$), sedangkan untuk menganalisis pengaruh dominan, peneliti melihat berdasarkan nilai Beta pada hasil uji t dan besarnya pengaruh dilihat dari nilai R^2 pada tabel koefisien determinasi

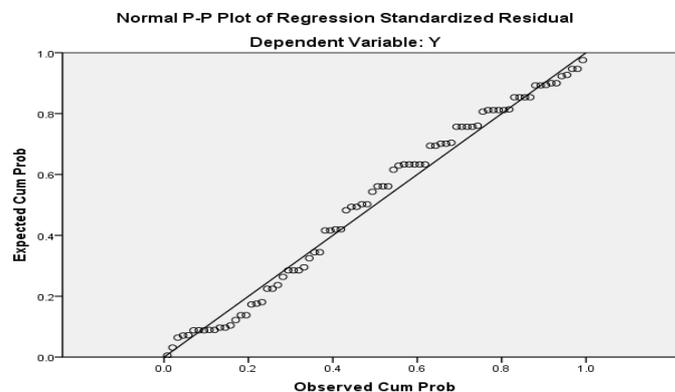
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Normal P-P Plot.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Data



Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2019)

Berdasarkan analisis kurva diatas, dapat dilihat bahwa grafik tersebut tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2014:51). Ada tidaknya kolerasi antar variabel tersebut dapat dideteksi dengan melihat nilai *Value Inflatins Factor* (VIF). Jika nilai VIF > 10, terjadi Multikolinieritas sebaliknya juka nilai VIF < 10 maka tidak terjadi Multikolinieritas. Adapun hasil uji Multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.583	1.716
X2	.633	1.581
X3	.836	1.197

a. Dependent Variable: Y

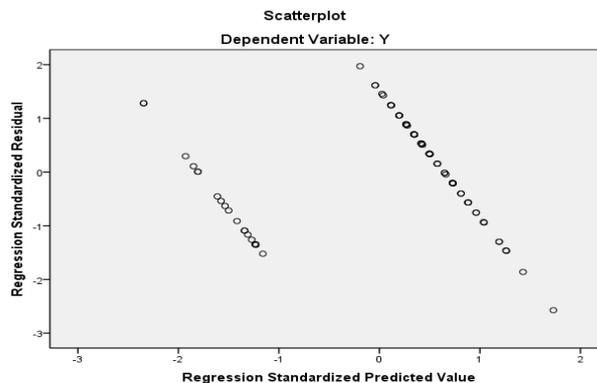
Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2019)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa angka tolerance mempunyai nilai tidak lebih dari 10% dan nilai VIF tidak lebih dari 10 yang berarti tidak terjadi Multikolinieritas antar variabel bebas tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2019)

Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas tampak bahwa sebaran data membentuk pola yang jelas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada model regresi tidak terjadi Heteroskedastisitas.

2. Analisa Regresi

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengetahuan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019. Model hubungan nilai kepuasan konsumen dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS Versi 18 untuk analisa regresi sederhana diperoleh hasil pada Tabel 2:

Tabel 2. Hasil Analisa Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
			Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.404	.089		4.531	.000
	X1	.190	.021	.522	9.061	.000
	X2	.047	.005	.549	9.933	.000
	X3	-.016	.007	-.105	-2.182	.032

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2019)

Adapun penjelasan uraian dari persamaan regresi tersebut adalah:

$$Y = 0,404 + 0,190 (X_1) + 0,047 (X_2) - 0,016 (X_3) + e$$

Dengan bunyi persamaan sebagai berikut:

a. Persamaan Regresi Pengetahuan (X₁)

Konstanta sebesar 0,404 artinya jika pengetahuan (X₁) nilainya 0, maka Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 naik sebesar 40,4%. Koefesien regresi variabel pengetahuan (X₁) sebesar 0,190 artinya jika pengetahuan (X₁) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 akan mengalami kenaikan sebesar 19%. Koefesien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel pengetahuan (X₁) dengan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 (Y).

b. Persamaan Regresi Dukungan Keluarga (X₂)

Konstanta sebesar 0,404 artinya jika Dukungan Keluarga (X₂) nilainya 0, maka Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 naik sebesar 40,4%. Koefesien regresi variabel Dukungan Keluarga (X₂) sebesar 0,047 artinya jika Dukungan Keluarga (X₂) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka

Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 akan mengalami kenaikan sebesar 4,7%. Koefesien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel Dukungan Keluarga (X_2) dengan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 (Y).

c. Persamaan Regresi Minat Mahasiswa (X_3)

Konstanta sebesar 0,404 artinya jika minat mahasiswa (X_3) nilainya 0, maka Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 naik sebesar 40,4%. Koefesien regresi variabel minat mahasiswa (X_2) sebesar -0,016 artinya jika minat mahasiswa (X_3) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 akan mengalami penurunan sebesar -1,6%. Koefesien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara variabel minat mahasiswa (X_3) dengan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 (Y).

3. Uji Hipotesis

- a. Pengaruh Pengetahuan, Dukungan Keluarga, dan Minat Mahasiswa secara simultan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 (Uji F)

Adapun hasil analisa dengan menggunakan Uji F dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares		Mean Square		Sig.
1 Regression	13.211	3	4.404	146.998	.000 ^a
Residual	2.277	76	.030		
Total	15.487	79			

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2019)

Adapun cara mencari nilai F tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= df_1 = k-1 = 3-1=2 \\
 &= df_2 = n-k=80-3=77 \\
 &= 3.115
 \end{aligned}$$

Hasil analisa menunjukkan bahwa F_{hitung} (146.998) $> F_{\text{tabel}}$ (3.115), H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti bahwa pengaruh pengetahuan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 (Sig.=0,000<0,05).

Dengan demikian, maka hipotesis yang berbunyi “pengetahuan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019” dinyatakan **diterima**.

- b. Pengaruh Pengetahuan, Dukungan Keluarga, dan Minat Mahasiswa secara Parsial Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 (Uji t)

Adapun hasil analisa dengan menggunakan Uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4:

Tabel 4. Hasil Uji t-tes

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.404	.089		4.531	.000
	.190	.021	.522	9.061	.000
	.047	.005	.549	9.933	.000
	-.016	.007	-.105	-2.182	.032

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2019)

Adapun cara mencari nilai t_{tabel} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{tabel} = df = n - k = 80 - 3 = 77$$

$$= 1,665$$

Apabila nilai prob. t_{hitung} (Sig.) lebih kecil dari tingkat kesalahan ($\alpha=0,05$) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (t_{hitung} tersebut) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai prob. t_{hitung} (Sig.) lebih besar dari tingkat kesalahan ($\alpha=0,05$) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (t_{hitung} tersebut) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa:

- 1) Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019

Nilai prob. t_{hitung} (Sig.) dari variabel bebas Pengetahuan (X_1) sebesar $0,000 < 0,05$ atau $t_{hitung} (9.061) > t_{tabel} (1,665)$. Hasil analisa menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan (X_1) terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 (Y).

- 2) Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019

Nilai prob. t_{hitung} (Sig.) dari variabel bebas Dukungan Keluarga (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$ atau $t_{hitung} (9.933) > t_{tabel} (1,665)$. Hasil analisa menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel dukungan keluarga (X_2) terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Jurusan Akuntansi

pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 (Y).

- 3) Pengaruh Minat Mahasiswa terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019

Nilai prob. t_{hitung} (Sig.) dari variabel bebas Minat Mahasiswa (X_3) sebesar $0,032 < 0,05$ atau $t_{hitung} (-2.182) > t_{tabel} (1,665)$ sehingga dapat dikatakan bahwa minat mahasiswa (X_3) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 (Y).

- c. Variabel yang Berpengaruh Dominan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019

Adapun hasil koefisien determinasi (*R Square* atau R^2) dapat dilihat pada Tabel 5:

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924 ^a	.853	.173	1.666

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Analisa SPSS Versi 18 (2019)

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau *R Square* adalah sebesar 0,853. nilai *R Square* 0,853 ini diperoleh berdasarkan pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0,924 \times 0,924 = 0,853$. Besarnya angka koefisien determinasi adalah 0,853 atau sama dengan 85,3%. angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pengetahuan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 sebesar 85,3%, sedangkan sisanya ($100\% - 85,3\% = 14,7\%$) dipengaruhi oleh variabel yang tidak ada dalam penelitian ini.

Pembuktian variabel yang berpengaruh dominan terhadap variabel dependen keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 dapat dibuktikan dengan membandingkan nilai *loading factor* atau nilai t_{hitung} dari variabel pengetahuan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa yaitu dengan melihat Tabel 4, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga dengan nilai *loading factor* (dilihat pada nilai beta) sebesar 0,549 dan nilai t_{hitung} sebesar 9,933 memiliki nilai paling besar dibandingkan dengan pengetahuan dan minat mahasiswa. Dengan demikian variabel dukungan keluarga adalah berpengaruh dominan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019, sehingga hipotesis 3 yang berbunyi “Variabel dukungan keluarga

berpengaruh dominan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019” dinyatakan diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan, Dukungan Keluarga, dan Minat Mahasiswa secara Simultan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 (Uji F)

Hasil analisa menunjukkan bahwa pengetahuan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019. Dorongan internal merupakan dorongan dari dalam diri seseorang tersebut yang meliputi pengetahuan dan minat. Sedangkan dorongan eksternal merupakan dorongan dari luar seseorang tersebut yang dapat berupa dukungan orang tua. Namun, pada kenyataan sering sekali mahasiswa memilih jurusan bukan berdasarkan dorongan internal tetapi mereka memilih jurusan karena mengikuti keinginan orang tua mengingat bahwa biaya pendidikan tidak terlepas dari tanggungan orang tua. Selain itu ketika lulusan dari jurusan akuntansi sangat menjanjikan kedepannya, maka mungkin saja orang tua beranggapan anaknya akan mendapatkan suatu kesempatan kerja yang berkualitas sehingga mendorong anaknya untuk memilih jurusan tersebut tanpa mengetahui apakah seorang anak mempunyai potensi serta berminat untuk terjun ke dunia akuntansi.

Kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi akan berdampak pada ketidakmampuan mahasiswa dalam melanjutkan kuliah akibat pembelajaran yang tidak dapat diterima dengan baik dan berdampak pada nilai (IPK) serta berpengaruh pada kemampuan mahasiswa saat mengerjakan tugas akhir. Orang tua memiliki dampak yang besar terhadap pilihan anaknya dari segi pendidikan maupun jenis pekerjaan yang dipilih, dimana informasi atau pengarahan dari orang tua akan menimbulkan persepsi dan motivasi untuk melakukan tindakan sesuai dengan apa yang pernah didapatkan dari orang tua dan akan disesuaikan dengan harapan anak maupun orang tua. Minat akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi di dalam hal yang diminatinya.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Gede Anggarayani Sulistyawati (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan, dukungan keluarga dan minat berpengaruh terhadap pemilihan jurusan Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

2. Pengaruh Pengetahuan, Dukungan Keluarga, dan Minat Mahasiswa secara Parsial terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 (Uji t)
 - a. Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019
Pengetahuan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)

Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 (Y). Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa yang memiliki pengetahuan baik mengenai Akuntansi akan memilih jurusan Akuntansi sedangkan apabila mahasiswa kurang memiliki pengetahuan mengenai Akuntansi lebih memilih jurusan Manajemen. Hal ini dikarenakan sebagian mahasiswa kurang mampu untuk mempelajari akuntansi yang sebagian besar memiliki materi masalah hitungan dan masalah keuangan. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Gede Anggarayani Sulistyawati (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap pemilihan jurusan Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

- b. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019

Dukungan Keluarga (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 (Y). Berdasarkan konsep yang ada, dukungan orang tua berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi. Semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi pula keputusan memilih jurusan akuntansi. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Gede Anggarayani Sulistyawati (2017) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap pemilihan jurusan Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

- c. Pengaruh Minat Mahasiswa terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019

Minat Mahasiswa (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019 (Y). Berdasarkan konsep yang ada tampak bahwa minat berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi. Di samping itu, minat berbanding lurus dengan keputusan memilih jurusan akuntansi, dimana semakin tinggi minat maka semakin besar keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Gede Anggarayani Sulistyawati (2017) yang menyatakan bahwa minat berpengaruh terhadap pemilihan jurusan Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

3. Variabel yang Berpengaruh Dominan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019

Dukungan keluarga (X_2) merupakan variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019. Berdasarkan konsep yang ada tampak bahwa dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi. Disamping itu dukungan keluarga berbanding lurus dengan keputusan memilih jurusan akuntansi, dimana keluarga khususnya orang tua menganggap bahwa lulusan Akuntansi lebih cepat memperoleh pekerjaan dibandingkan dengan jurusan manajemen. Jurusan

Akuntansi dianggap keluarga memiliki nilai yang lebih tinggi di masyarakat serta mampu menjamin masa depan anaknya kelak. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Gede Anggarayani Sulistyawati (2017) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap pemilihan jurusan Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja karena tersedianya lapangan kerja merupakan salah satu faktor utama yang mendasari pemilihan jurusan akuntansi. Penelitian Senitasari (2015) juga menyatakan bahwa peluang kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara simultan, variabel pengetahuan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019.
2. Secara parsial, variabel pengetahuan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019.
3. Secara dominan, dari variabel pengetahuan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa merupakan variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan bagi keluarga untuk memberikan dukungan penuh terhadap anak yang kuliah khususnya mengenai jurusan yang sesuai dengan kemampuan dan keinginan anak sehingga anak mampu mempelajari dan memahami pembelajaran yang diterima saat perkuliahan.
2. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia agar mampu meningkatkan kualitas tenaga pengajar dalam memberikan materi pembelajaran khususnya masalah akuntansi agar mahasiswa benar-benar memahami pembelajaran akuntansi dan lulus kuliah tepat waktu.
3. Perlunya penelitian yang jauh lebih dalam dengan menggunakan teknik analisis berbeda dan variabel yang jauh lebih luas untuk mengetahui faktor lain yang mampu mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin Tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. A. 2017. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan dan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika
- Hermawan, Hery. 2012. *Pengaruh Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Studi*. Repository Jurnal Penelitian. Universitas Merdeka Madiun.
- Lestari, S. 2018. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik*. Surakarta: Prenada Media.
- Lubis, N.R. 2018. *Minat Belajar Menurut Slameto (Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi; 2003)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martini. 2015. *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah di Perguruan Tinggi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur Jakarta.
- Ni Luh Gede Anggarayani Sulistyawati. 2017. *Pengaruh Minat, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua, dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha*. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Senitasari, M. Winda. 2015. *Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi, Biaya Pendidikan, Peluang Kerja, dan Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 di Universitas Pendidikan Ganesha*. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja
- Suartana, I Wayan. 2010. *Akuntansi Keprilakuan (Teori dan Implementasi)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Tyoristi, Navrida. 2015. *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Laki-Laki untuk Memilih dan Belajar di Sekolah dengan Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri di SMK Pius X Magelang*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.